

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberadaan dan peran serta UMKM dalam perekonomian, merupakan salah satu kunci keberhasilan bangsa Indonesia mampu untuk menghadapi berbagai krisis yang menimpa bangsa Indonesia pada masa covid-19, pada saat usaha besar melemah bahkan gulung tikar, disatu sisi UMKM mampu untuk bertahan bahkan memberikan kontribusi yang cukup tinggi disaat krisis global terjadi. UMKM juga tidak akan terpengaruh pada keadaan pasar internasional, maka dari itu UMKM sangat berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan yang relative besar disaat para perusahaan - perusahaan pada bangkrut karna kurang stabilnya pasar internasional. Keberadaan UMKM saat ini memiliki peran yang lebih luas, karena hampir sebagian besar usaha yang ada di Indonesia di dominasi oleh usaha skala mikro kecil dan menengah. Bidang-bidang UMKM beragam mulai dari fashion, kuliner, kerajinan hingga pertanian. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang telah berkembang pesat di Indonesia yang semakin marak belakangan ini. Hal ini ditandai dengan semakin banyak bermunculan bisnis tersebut yang mulai membenahi diri menjadi bisnis.

Dalam membuka usaha, mulai dari usaha kecil, menengah sampai usaha yang besar termasuk UMKM pasti selalu ada yang namanya persaingan. Persaingan usaha (bisnis) adalah istilah yang sering muncul dalam berbagai literatur yang menuliskan perihal aspek hukum persaingan bisnis. Persaingan berasal dari bahasa Inggris yaitu *competition* yang artinya persaingan itu sendiri atau kegiatan bersaing, pertandingan, dan kompetisi. Ketika organisasi atau perorangan berlomba untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pangsa pasar, peringkat survei, atau sumber daya yang dibutuhkan. Sedangkan dalam kamus manajemen, persaingan adalah usaha-usaha dari 2 (Dua) pihak atau lebih perusahaan yang masing-masing bergiat “memperoleh pesanan” dengan menawarkan harga atau syarat yang paling menguntungkan. Persaingan ini dapat terdiri dari beberapa bentuk pemotongan harga, iklan atau promosi, variasi dan kualitas, kemasan, desain, dan segmentasi pasar.

Persaingan dalam usaha adalah suatu hal yang wajar dan harus dihadapi, dikarenakan semakin ketatnya persaingan para pelaku UMKM khususnya diwilayah Desa pasruan Kec. Penengahan/Kab. Lampung Selatan, mengharuskan para pelaku untuk dapat selalu berinovasi terus menerus agar dapat merebut pasar, dengan kata lain disini jika berbicara tentang persaingan, maka kita juga harus berbicara tentang strategi pemasaran apa yang digunakan para pelaku UMKM ini. Keadaan ini juga mempengaruhi UMKM aneka kue

kering Alrendra” yang merupakan usaha yang mulai berdiri dari tahun 2014awal. Usaha ini merupakan industri rumah tangga di bidang produksi pangan (kue). Pemilik memulai usaha dari masi muda, dahulu masih belum terbentuk nama aneka kue kering alrendra, alhasil semakin berjalannya waktu, pada tahun 2015 akhir baru tercipta ide untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih serius lagi dengan menciptakan merk “ aneka kue kering Alrendra ” yang fokusnya memproduksi jenis semua kue serta terima pesanan hantaran pernikahan, dsb.

Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa kreatif, menerapkan teknologi informasi bagi Desa dan UMKM, Maka dari itu, berdasarkan informasi singkat yang teramati, bahwa pemilik UMKM ini memiliki ambisi besar dalam berwirausaha “Aneka kue Alrendra” dengan banyaknya persaingan yang harus dihadapi yang pada dasarnya itu salah satu hambatan setiap usaha dalam memperkembangkan usahanya. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul”**Pengembangan Kualitas UMKM Kue Kering Alrendra Berupa Rancangan Design Logo dan Label Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengaruh ke Peningkatan Pemesanan**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Landasan rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan PKPM?
2. Bagaimana cara supaya logo dan label UMKM meningkatkan daya tarik

## **2.3 Tujuan dan Manfaat**

### **2.3.1 Tujuan**

Maka dari itu tujuan dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu :

1. Meningkatkan kualitas produk UMKM aneka kue kering alrendra dengan memberikan inovasi berupa design logo & label yang baru
2. Membantu pemerintah Desa dalam pendataan rumah tak layakhuni di desa Pasuruan
3. Membantu pemerintah desa dalam penginputan data masyarakat yang sudah vaksin

### **1.3.2 Manfaat**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

- a. Masyarakat
  - memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak pemilik UMKM tentang inovasi dalam design logo dalam mengembangkan UMKM.
- b. IIB Darmajaya
  - Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Desa Pasuruan Kecamatan penengahan Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Mahasiswa
  - Memperoleh pengetahuan baru terkait pengembangan UMKM yang ada di Desa Pasuruan.
  - Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang di hadapi.
  - Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.

## **1.2 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang ikut terlibat pada Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut :

Pelaksanaan PKPM ini melibatkan Pemilik UMKM Aneka Kue Kering Alrendra yaitu Ibu Veronika Sundari Kecamatan Penengahan kabupaten Lampung selatan